

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MI Darut Taqwa Banjarmasin

MI Darut Taqwa Banjarmasin berdiri pada tanggal 1 Januari 1973 di jalan Pangeran Antasari. Pada tahun 1980 terjadi kebakaran, hingga Gedung dan seluruh administrasi atau arsip sekolah ikut terbakar. Kemudian oleh Yayasan Darut Taqwa meminjam ruangan kepada Yayasan Siti Mariam. Berselang waktu karena Yayasan Darut Taqwa tidak bisa menggaji dewan guru, akhirnya pada tahun 1982 MI Darut Taqwa dihibahkan kepada Yayasan Siti Mariam.

Akreditasi MI Darut Taqwa selama masa awal pendirian masih C dan terus berkembang hingga pada tahun 2015 akreditasi madrasah naik menjadi B hingga sekarang. Kepala madrasah pertama MI Darut Taqwa dijabat bapak Hartani, kemudian ibu Soeharti, lalu ibu Siti Habibah, dan pada tahun 2010 hingga sekarang kepala madrasah dijabat oleh bapak Saripudin.

2. Visi dan misi MI Darut Taqwa Banjarmasin

a. Visi Madrasah

Profil madrasah yang ingin dicapai di masa datang, tertuang melalui tujuan yang ingin dicapai oleh MI Darut Taqwa Banjarmasin, dengan rumusan visi madrasah sebagai berikut: “Terwujudnya Peserta didik yang beriman, Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Mandiri dan berkarakter serta wawasan global”. Indikator Visi Madrasah:

- 1) Terbentuk sikap dan perilaku yang baik dan islami antar warga madrasah.
- 2) Terlaksananya interaksi sosial antar warga madrasah dan masyarakat sekitar.
- 3) Terlaksananya pengembangan Standar Isi/ Kurikulum.
- 4) Terpenuhinya Standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 5) Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan professional
- 6) Tersedianya fasilitas Pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM).
- 7) Menciptakan generasi yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik

b. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama islam.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan intensif.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Membina sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, pengembangan diri dan peningkatan karakter peserta didik

melalui program yang terencana dan berkesinambungan.

- 5) Menjalin Kerjasama yang harmonis antar warga madrasah, dan Lembaga lain yang terkait.

3. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MI Darut Taqwa Banjarmasin

Keadaan guru-guru MI Darut Taqwa Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1keadaan Guru-Guru MI Darut Taqwa Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol
1	Saripudin	Kepala Madrasah	PNS III/c
2	Robi'ah	Guru Mapel	Non-PNS III/c
3	Norainah	Guru Kelas	Non-PNS III/b
4	Arbayah	Guru Kelas	Non-PNS III/a
5	Fahrudin	Guru Kelas	Non-PNS III/c
6	Mahpiansyah	Guru Mapel	Non-PNS
7	Arif Riadi	Guru Mapel	Non-PNS
8	Melina Lisniawati	Guru Kelas	Non-PNS
9	Islamy Nada Firmansyah	Guru PJOK	Non-PNS
10	Miftahul Jannah	Guru Kelas	Non-PNS
11	Namira	Guru Kelas	Non-PNS
12	Muhammad Sholihin	Guru Mapel & Operator	Non-PNS
13	Sukma Wardana	Staff TU	Non-PNS

Sember: Tata Usaa MI Darut Taqwa Tahun Ajaran 2021/2022

4. Keadaan Peserta Didik MI Darut Taqwa Banjarmasin

Keadaan peserta didik MI Darut Taqwa Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 156 peserta didik. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta didik MI Darut Taqwa Banjarmasin

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	1 (satu)	13	9	22
2	2 (dua)	15	11	26
3	3 (tiga)	13	9	22
4	4 (empat)	16	12	29
5	5 (lima)	17	11	28
6	6 (enam)	9	21	30
Jumlah		83	73	156

Sumber: Tata Usaa MI Darut Taqwa Tahun Ajaran 2021/2022

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darut Taqwa Banjarmasin

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Darut Taqwa yang diteliti dan didapatkan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana MI Darut Taqwa Banjarmasin

No.	Jenis Sarana & Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Komputer/Laptop	3 buah	√	
2.	Meja Kursi Dewan Guru	20 buah	√	
3.	Meja Kursi Kamad	1 buah	√	
4.	Meja Kursi Peserta didik	312 buah	√	
5.	Meja Kursi Tata Usaha	4 Buah	√	
6.	Lemari Kantor	7 buah	√	
No.	Jenis Sarana & Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
7.	Lemari kelas	5 buah	√	
8.	Brankas	1 buah	√	
9.	Kipas Angin	15 buah	√	
10.	LCD Proyektor + Layar	1 buah	√	
11.	Pengeras Suara	1 buah	√	

Sumber: Tata Usaa MI Darut Taqwa Tahun Ajaran 2021/2022

6. Jadwal Pelajaran MI Darut Taqwa Banjarmasin

Kegiatan pembelajaran pada masa normal diselenggarakan setiap pagi dan dilaksanakan pada hari senin-sabtu. Pada hari senin kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA s.d 12.55 WITA, setelah pelaksanaan upacara bendera

dan kegiatan keagamaan. Hari selasa, rabu, kamis kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA s.d 12.55 WITA. Pada hari jum'at kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 08.00 WITA s.d 10.50 WITA. Sedangkan hari sabtu kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WITA s.d 12.20 WITA.

Sedangkan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi google classroom. Pembelajaran dilaksanakan pada hari senin-sabtu, dimulai pada pukul 08.00 WITA s.d 10.00 WITA dengan maksimal durasi pembelajaran sebanyak 30 menit per-mapel.

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Maka selanjutnya peneliti mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, penyajian data yang dilakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara yang dilakukan secara langsung, telpon, serta whatsapp dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan objek yang diteliti dan hasil tersebut sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan. Dari hasil wawancara dengan informan maka peneliti memperoleh data berupa identitas dan pekerjaan dari orangtua dan guru di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Observasi dilakukan pada kelas 2 dan 3 di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Sedangkan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan guru dan *online* dengan orangtua melewati whatsapp atau telpon kepada

orangtua murid dikarenakan orangtua yang sibuk dengan pekerjaan. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 sampai 15 Februari 2022. Peneliti memperoleh data yang merupakan hasil penelitian yang kurang lebih 2 bulan yang dilaksanakan pada 25 Januari sampai dengan 25 Maret 2022 di lingkungan MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut ini:

1. Peran Orangtua dalam Menanamkan nilai-nilai Moral anak di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan

Observasi dilakukan selama 1 kali pertemuan dengan orangtua siswa selama 10 hari, dalam observasi yang dilakukan dengan sejumlah pertanyaan yang diberikan oleh penyaji kepada orangtua mengenai bagaimana peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral anak di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Berdasarkan dari wawancara dan observasi, peneliti memperoleh bermacam pertanyaan yang timbul tentang menanamkan moral, dari pertanyaan sederhana seperti:

Ibu Hj. Awaliyah merupakan wali murid dari kelas 3 menjelaskan moral adalah baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Sejauh ini yang dilakukan ibu Hj. Awaliyah dalam menanamkan nilai moral kepada anak dengan cara menetapkan suatu rutinitas kepada anak sehingga pada akhirnya anak akan terbiasa dan dalam menanamkan nilai moral itu tetap sama kepada anak-anak dengan cara langsung misalnya kita menyuruh anak untuk mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) maka ayok nak waktunya kerjakan PR! Hal

ini dilakukan agar anak bisa langsung mengerti tentang apa yang diperintahkan. Prinsip yang tanamkan seperti menjaga kebersihan, tanggung jawab dan disiplin. Penghambat untuk menanamkan nilai moral ini menurut ibu Hj. Awaliyah yaitu waktu karna sibuk dengan urusan rumah tangga yang membuat kurang untuk memperhatikan anak sehingga ibu Hj. Awaliyah memanggil guru les ke rumah untuk anaknya agar rajin belajar dan tidak lupa memotivasi anak untuk terus semangat belajar dan berbuat baik. Sejauh ini hubungan yang dilakukan oleh orangtua dan guru sangat baik karna melewati *online*. Untuk metode yang digunakan ibu Hj. Awaliyah dengan cara banyak-banyak berdialog dengan anak supaya ada rasa perhatian antara anak dan orangtua. Untuk nilai yang diajarkan adalah keterbukaan, tanggung jawab, disiplin dan kasih sayang. Apa bila anak melakukan kesalahan maka akan dihukum sesuai dengan apa yang diperbuatnya.¹

Disisi lain menurut bapak Sariemo Muhammad menjelaskan bahwa moral merupakan kewajiban yang harus dilakukan secara bertahap serta terjadwal agar tepat waktu. Moral menurut bapak Sariemo pola asuh yang diajarkan berbeda pada setiap anak karna anak memiliki perilaku yang berbeda. Cara yang bapak Sariemo lakukan untuk menanamkan nilai moral pada anak dengan cara keyakinan dimana setiap perbuatan baik akan mendapatkan hasil yang baik, dari hal tersebut anak dapat lebih bertanggung jawab, sopan, saling menghargai dan disiplin. Penghambat bagi bapak Sariemo dalam menanamkan nilai moral ini adalah berbicara bahasa Indonesia dengan mengartikan ke bahasa daerah sehingga solusinya berbicara daerah kepada anak tetapi sedikit-sedikit diterjemahkan.

¹Wawancara dengan ibu Noorhasanah pada senin, 7 Februari 2022

Selain itu dengan ada kesibukan anak diluar seperti les atau ikut TPA (untuk belajar anak) membantu memudahkan anak untuk berperilaku baik. Untuk komunikasi yang dilakukan dengan guru untuk anak melalui *online*. menurut bapak Sariemo apabila anak melakukan kesalahan yang melibatkan orang banyak akan diberikan hukuman yang dapat membuat anak itu memiliki efek jera/ kapo dengan apa yang pernah dilakukannya.²

Menurut ibu Noorhasanah moral merupakan perilaku, yang harus dimiliki anak contohnya tepat waktu dan tanggung jawab. Menanamkan nilai ini sama pada setiap anak dilakukan secara langsung dan bertahap agar anak dapat memahaminya. Terutama untuk sholat karna terkadang anak malas untuk disuruh sehingga untuk orangtua sering menasehati anaknya selain itu ketika anak pergi ngaji akan diajarkan kepada gurunya. Untuk komunikasi baik antara orangtua dan guru. Terutama ibu Noorhasanah sering berbicara kepada anak agar adanya rasa keterbukaan terhadap anak dan apa bila anak ada berbuat kesalahan harus dihukum dengan hukuman yang ada.³

Moral menurut ibu Norhafizah merupakan akhlak dilakukan dengan mendampingi anak dalam melakukan sesuatunya dan dilakukan dengan sama tanpa membedakan anak yang satu dan yang lain dengan bantuan yang diberikan ibu Norhafizah kepada anak untuk anak bisa untuk melihat dan mengikuti apa yang sedang diajarkan seperti mengerjakan tugas tepat waktu tetapi sering kali yang menjadi penghambat adalah *handphone* sehingga ibu Norhafizah memberi batasan untuk *handphone* kepada anak. Upaya untuk menanamkan nilai moral ini dengan

²Wawancara dengan bapak Sariemo Muhammad pada senin, 7 Februari 2022

³Wawancara dengan ibu Noorhasanah pada Selasa, 8 Februari 2022

sabar menghadapi anak dan saling menjaga komunikasi dengan gurunya disekolah. Untuk metode yang digunakan yaitu pembelajaran bahwa anak harus selalu menghormati orang yang lebih tua dan kalau anak ibu Norhafizah melakukan kesalahan yang begitu besar akan marah.⁴

Menurut ibu Nur Halimah moral itu akhlak diajarkan secara langsung dan keyakinan kepada anak seperti selalu mengingatkan bahwa setiap tugas itu tanggung jawab dan dilakukan sama pada setiap anak hal ini dilakukan oleh Nur Halimah supaya anak bisa memahami dengan sendirinya tentang kebaikan, seperti peduli lingkungan, tanggung jawab dan disiplin, tetapi yang sering kali menjadi penghambat itu adalah lingkungan sekitar sehingga ibu Nur Halimah selalu meawasi perilaku anak selain itu memberikan motivasi atau hadiah untuk setiap perbuatan baik yang dilakukan. Ibu Nur Halimah selalu menjaga komunikasi dengan guru untuk mearakan anak kedepan yang baik. Untuk metode selalu mecontohkan segala sesuatunya kepada anak dan ketika anak ada masalah maka akan dibicarakan baik-baik dan dinasehati.⁵

Menurut ibu Sri Hartati moral merupakan perilaku baik atau buruknya sikap, dilakukan secara langsung kepada anak tanpa adanya perbedaan. Dengan metode menasehati yang dilakukan Misalnya menasehati anak untuk berbuat baik seperti berbicara sopan dan bertanggung jawab. Selain itu memberikan anak kegiatan diuar yang bermanfaat seperti pergi mengaji dan dilakukan secara terus-menerus erta bertahap tidak lupa komunikasi yang baik agar memudahkan satu dan yang lain apalagi ketika anak dalam masalah agar bisa membimbing lebih

⁴Wawancara dengan ibu Norhafizah pada Selasa, 8 Februari 2022

⁵Wawancara dengan ibu Nur Halimah pada Rabu, 9 Februari 2022

baik.⁶

Menurut ibu Hastuti moral merupakan tingkahlaku dengan metode disiplin kepada anak contohnya membuat jadwal belajar dan ini dilakukan sama dengan yang lain. Ibu Hastuti menggunakan pola asuh memberikan bantua dan secara langsung kepada anak untuk bisa memberikan pemahaman yang mendalam pada anak contohnya sholat 5 waktu wajib, hanya saja yang menjadi penghambat dalam mengajarkan moral itu pergaulannya sehingga sering untuk menasehati anak. Dengan ada jadwal tambahan les membuat anak bisa lebih tanggung jawab dan saling bertukar komunikasi dengan guru.⁷

Menurut Bapak Raidin moral itu menjaga dalam hal komunikasi dengan guru dan anak dilakukan secara langsung, memberikan bantuan dan keyakinan agar anak tidak hanya melihat tetapi memahami misalnya disiplin dan tanggung jawab. Metode yang digunakan berupa penjelasan dan arahan serta berbeda pada setiap anak, untuk penghambatnya ketika anak asih bermain karna lupa dan harus di ingatkan agar disiplin untuk pendukungnya berupa pujian ataupun hadiah.⁸

Menurut ibu Rusdiana moral yaitu akhlak. Yang ditanamkan secara langsung, bantuan dan keyakinan menggunakan metode memberikan bimbingan agar anak bertanggung jawab dan disiplin hanya saja dilakukan berbeda pada setiap anak serta penghambat penanaman ini adalah *handphone* sehingga ibu Rusdiana sering mengambil *handphone* anak dan untuk pendukung moral adalah dengan kemajuan teknologi memudahkan anak dalam belajar. Hal yang dilakukan

⁶Wawancara dengan ibu Sri Hartati Pada Rabu, 9 Februari 2022

⁷Wawancara dengan ibu Hastuti pada Rabu, 9 Februari 2022

⁸Wawancara dengan bapak Raidin pada Kamis, 10 Februari 2022

selain mendampingi memotivasi anak berbuat baik dan menjaga komunikasi.⁹

Menurut ibu Hairunnisa moral adalah baik buruk, yang dilakukan menggunakan metode kejujuran dan keterbukaan melalui komunikasi langsung, bantuan agar anak tidak hanya melihat tapi dibimbing untuk melakukan kebaikan misalnya berperilaku sopan, santun, tanggung jawab, disiplin. Hal ini dilakukan secara bertahap dan berbeda pada setiap anak hanya saja sering menjadi penghambat kurangnya waktu untuk anak sehingga ketika pulang dari kerja menyempatkan waktu berbincang dengan anak dan sebagai pendukung adanya guru les memudahkan mendidik anak.¹⁰

Menurut ibu Wahidah moral itu perilaku, dengan metode ceramah yang dilakukan secara langsung dan keyakinan kepada setiap anak, untuk lebih bertanggung jawab hal ini di bantu dengan adanya hukuman dan hadiah yang diberikan. Cara yang dilakukan adalah menjaga komunikasi dan mengingatkan kembali kepada anak pentingnya kebaikan. Prinsip menanamkan nilai moral keyakinan, kedisiplinan dan tanggung jawab. Penghambat penanaman ini yaitu lingkungan sehingga sering menasehati anak untuk tidak melakukan keburukan.¹¹

Menurut ibu Aulia Ulfah moral adalah baik dan buruk sipat, diajarkan secara langsung dan bertahap dengan cara disiplin agar anak bisa dengan sendirinya berperilaku baik. Hal ini dilakukan sama pada setiap anak prinsip yang di tanamkan tanggung jawab, disiplin, saling menghormati. Adapun yang jadi penghambat moral yaitu *handphone* dan solusinya mengatur setiap jadwal anak sebagai pendukung berupa hadiah atau hukuman dan memberikan jadwal

⁹Wawancara dengan Ibu Rusdiana pada Kamis, 10 Februari 2022

¹⁰Wawancara dengan ibu Hairunnisa pada Jumat, 11 Februari 2022

¹¹Wawancara dengan ibu Wahidah pada Jumat, 11 Februari 2022

tambahan seperti mengaji dan les tidak lupa untuk menjaga komunikasi dan mendukung setiap perbuatan baik yang dilakukan.¹²

Menurut ibu Mufida moral adalah sesuatu hal yang ada pada diri manusia baik atau buru tergantung manusianya sendiri. Penanaman moral ini berbeda dan secara langsung diberikan kepada anak misalnya mendisplinkan anak dengan membuatkan jadwal kegiatan harian agar anak tidak bergantung terus pada orang lain. Kepedulian, tanggung jawab, disiplin, kasih sayang, sopan santun, dan keyakinan. Sebagai penghambatnya yaitu pada diri ibu Mufida sendiri yang tidak sabar sehingga terkadang harus mengontrol emosi pada anak. Metode yang digunakan dengan pembelajaran dan dialog.¹³

Menurut ibu Nor Latifah moral itu nilai, menggunakan metode membimbing secara langsung agar anak tidak hanya melihat tetapi mempraktekkan dan dilakukan sama pada setiap anak untuk dapat membuat mereka paham akan maksud dari apa yang dilakukan misalnya menjadwalkan mereka waktu untuk belajar supaya anak bisa disiplin, bertanggung jawab dibantu mewujudkan dengan pujian atau hadiah yang diberikan. Penghambat moral ini emosi sehingga harus sabar dan saling menjaga komunikasi dengan baik.¹⁴

Menurut ibu Noor Aida moral merupakan ajaran baik dan buruk, dilakukan dengan metode pendidikan secara langsung dan keyakinan kepada setiap anak untuk dapat mereka teladani serta mendisplinkan diri dan bertanggung jawab terhadap apa yang harus di lakukan contohnya mengerjakan pekerjaan rumah dan sholat 5 waktu, hal ini di dukung dengan motivasi, pujian dan hadiah

¹²Wawancara dengan ibu Aulia Ulfah Pada Sabtu, 12 Februari 2022

¹³Wawancara dengan ibu Mufida pada Sabtu, 12 Februari 2022

¹⁴Wawancara dengan ibu Nor Latifah pada Sabtu, 12 Februari 2022

kepada anak. Adapun yang menghambat yaitu cara penyampaian dan pemahaman anak sehingga harus sabar dalam mengajari dan perlahan. Dibantu dengan adanya guru les memudahkan menjeaskan kepada anak tentang disiplin, menghargai, menghormati, tanggung jawab dan kasih sayang serta keyakinan.¹⁵

Menurut bapak H. Sapuansyah moral itu akhlak, diajarkan secara keyakinan dan langsung menggunakan metode ceramah dilakukan sama pada setiap anak agar mereka bisa lebih mengerti dengan prinsip bertanggung jawab, bertahap, disiplin, dan perhatian contoh disiplin belajar sebagai pendukung berupa pujian, motivasi. Ada sebagai penghalangnya game sehingga harus dibagi waktu anak.¹⁶

Menurut bapak Rahman Efendi moral adalah suatu sifat yang terpuji, menggunakan metode contoh secara langsung oleh orangtua kepada anak agar anak bisa langsung menirukannya contohnya melakukan sholat 5 waktu dan ini dilakukan pada setiap anak sama, untuk anak bisa disiplin, tanggung jawab, ingat akan kewajiban hal ini dilakukan dengan cara mengingatkan anak serta memotivasinya dengan hadiah ataupun pujian sebagai penghambatnya adalah lingkungan sehingga sering untuk diingatkan kembali tentang baik dan buruknya sesuatu.¹⁷

Menurut ibu Fitri Annisa moral yaitu akhlak perilaku, dengan disiplin dan usaha secara langsung dan bantuan karna orangtua membimbing anak untuk bisa lebih baik tidak hanya itu mengingatkan terus kepada anak untuk berbuat kebaikan agar mereka dapat memahami maksud dari kebaikan dan ditanamkan

¹⁵Wawancara dengan ibu Noor Aida pada Sabtu, 12 Februari 2022

¹⁶Wawancara dengan bapak H. Sapuansyah pada Sabtu, 12 Februari 2022

¹⁷Wawancara dengan bapak Rahman Efendi pada Sabtu, 12 Februari 2022

pada anak dengan sama antara yang satu dan yang lainnya. Prinsip yang ditanamkan disiplin, tanggung jawab dan keyakinan hal ini di bantu dengan motivasi dan pujian yang diberikan kepada anak agar semangat dalam kebaikan. Adapun penghambat moral terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga jarang komunikasi dengan anak.¹⁸

Menurut ibu Mariamah moral merupakan sikap. Ditanamkan dengan metode hadiah dan hukuman secara langsung pada setiap anak agar mereka bisa lebih memahami contoh mengingatkan anak dalam disiplin belajar apabila anak langsung mengerjakan akan mendapatkan pujian. Prinsip yang diajarkan disiplin dan tanggung jawab dengan upaya motivasi. Sebagai penghambatnya yaitu media sosial sehingga mencarikan sesuatu yang lebih bermanfaat sebagai pendukung dengan adanya guru les dan menjaga komunikasi baik dengan guru.¹⁹

Menurut ibu Faridah Hayati moral adalah baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban. Di tanamkan secara bantuan dan langsung dengan metode mengajarkan perilaku yang baik secara berbeda pada setiap anak agar anak dapat langsung mengerjakan atau melakukan kebaikan dengan sendirinya. Prinsip yang ditanamkan keteladanan dengan upaya membimbing anak untuk melakukan untuk penghambat perkembangan moral ini sifat anak yang mudah bosan sehingga untuk memotivasinya menggunakan hadiah dan pujian serta saling bertukar informasi dengan guru untuk anak.²⁰

Menurut bapak H. M. Asrani moral yaitu akhlakul karimah, yang dilakukan secara langsung, bantuan dan keyakinan dengan menggunakan metode pemberian

¹⁸Wawancara dengan ibu Fitri Annisa pada Senin , 14 Februari 2022

¹⁹Wawancara dengan ibu Mariamah pada Senin , 14 Februari 2022

²⁰Wawancara dengan ibu Faridah Hayati pada Selasa, 15 Februari 2022

contoh-contoh yang baik terhadap anak dari lingkungan keluarga sehingga anak dapat mengamalkannya dengan baik pada semua anak serta prinsip bersikap sopan santun, menghormati dengan cara selalu mengingatkan kepada anak kebaikan sebagai. Penghambat pemahaman moral ini tidak ada dirumah dan sering dilingkungan luar yang membuat bapak H. M. Asrani menasehati untuk memilih teman atau dalam bergaul dan untuk komunikasi dengan guru baik.²¹

Menurut bapak Syahrul moral adalah ajaran baik buruknya perbuatan dilakukan secara disiplin menggunakan metode mengenalkan nilai-nilai agama kepada anak dengan cara yang berbeda karna moral pada anak itu berbeda misalnya mendisiplin kn anak untuk belajar dan bermain agar mereka terbiasa dengan waktu untuk upayanya selalu mengingatkan kepada anak dengan prinsip disiplin, tanggung jawab, dan jujur sebagai penghambat perkembangan lingkungan sehingga harus menjelaskan tentang baik dan buruk serta berkomunikasi yang baik.²²

Menurut ibu Normadinah moral adalah baik buruk yang dilakukan secara umum baik secara langsung, bantuan dan menggunakan metode memberikan contoh yang baik dan bantuan anak dalam memberikan arahan kepada anak agar anak tidak salah memahaminya dan diperlakukan sama pada setiap anak contohnya disipinkan waktu dengan cara menngingatn kepada anak untuk bertanggung jawab dengan prinsip disiplin, tanggung jawab, keyakinan, dan sopan. Sebagai penghambat bagi ibu Normadinah adalah kurang adanya bimbingan untuk mengisi waktu luang sehingga terkadang disempatkannya untuk

²¹Wawancara dengan bapak H. M. Asrani pada Selasa, 15 Februari 2022

²²Wawancara dengan bapak H. M. Asrani pada Selasa 15, Februari 2022

berbicara secara baik-baik bersama dan menjaga komunikasi yang baik dengan guru. Selain itu faktor pendukung dengan adanya guru les membantu memudahkan anak belajar dan memotivasinya agar semangat dalam hal baik.²³

Sedangkan menurut bapak Hendrasowono moral adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan adab, tingkah laku dan perbuatan ditanamkan secara langsung, bantuan dan keyakinan menggunakan metode pembiasaan kepada setiap anak supaya anak bisa memahaminya dengan prinsip pembiasaan, dan biasanya anak akan saling menirukan. Selain itu dengan mengingatkan kepada anak untuk berbuat baik dan memberikan hadiah atau pujian. Penghambat pada penanaman ini adalah pengawasan orangtua sehingga bapak Hendrasowono selalu mendampingi setiap anaknya dan berkomunikasi yang baik dengan guru.²⁴

2. Peran Guru dalam Menanamkan nilai-nilai Moral Anak di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan

Memingat perkembangan tidak hanya di rumah tetapi juga di sekolah dan guru sebagai orangtua kedua untuk anak. Dengan masuknya seorang anak kesekolah menjadi tanggung jawab seorang guru sebagai pembimbing untuk anaknya dan bagaimana cara guru untuk mengarahkan anak menuju hal-hal yang baik seperti moral karna seringkali di temukan hal-hal yang terkadang membuat runtuhnya nilai moral pada anak itu ada yang disebabkan dari luar sekolah sehingga membuat peran guru menjadi sangat penting untuk memperbaiki moral

²³Wawancara dengan ibu Normadinah pada Selasa, 15 Februari 2022

²⁴Wawancara dengan bapak Hendrasowono pada Selasa, 15 Februari 2022

anak yang rusak untuk menjadikan nilai moral yang sempurna pada anak.

Contohnya cara yang dilakukan oleh bapak Muhammad Idrus Alfitri, S.Pd., selama 1 tahun mengajar di MI Darut Taqwa hal yang dilakukan bapak Muhammad Idrus Alfitri, S.Pd., untuk menanamkan nilai moral pada anak melalui pendekatan yang diberikan kepada anak. Faktor yang menjadi penghambat anak ini berupa kebiasaan anak yang berbeda-beda dalam hal perilakunya sehingga bapak Muhammad Idrus Alfitri, S.Pd., harus bisa menyesuaikan dengan kondisi anak, menentukan bagaimana caranya untuk mengatasi hal tersebut dan saling menjaga komunikasi dengan orangtua. Menanamkan nilai moral yang dilakukan oleh bapak Muhammad Idrus Alfitri, S.Pd., dengan secara langsung mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk fenomena yang dihadapi sebagaimana anak yang malas dan sulit untuk diatur sehingga pihak sekolah terkadang mengadakan kegiatan berbentuk kerjasama seperti mengadakan setiap pagi bertadarus atau sholat Duha/Zuhur untuk menanamkan nilai keyakinan pada anak, bentuk gotong royong membersihkan lingkungan membentuk tanggung jawab dan kerjasama.²⁵

Berbeda dengan ibu Meliana Lisnawati. S.Pd., yang selama 8 tahun mengajar di MI Darut Taqwa. Ibu Meliana Lisnawati. S.Pd., mengajarkan nilai moral dengan pendidikan karakter dan pendidikan moral kognitif. Selain itu menurut ibu Meliana Lisnawati. S.Pd., tidak ada penghambat untuk menanamkan nilai moral ini karena dalam mengembangkan nilai moral yang dilakukan oleh ibu Meliana Lisnawati. S.Pd., dengan melakukan pembiasaan yang berhubungan

²⁵Wawancara dengan bapak Muhammad Idrus Alfitri, S.Pd. Pada Selasa, 1 Februari 2022

dengan moral serta menggunakan metode kegiatan pembiasaan contohnya yang dilakukan disekolah membuat jadwal kebersihan agar anak bisa bertanggung jawab, mengaji atau bertadarus untuk membentuk keyakinan hal ini dilakukan bersama di dalam lingkungan sekolah. Untuk fenomena yang ditemui itu bermacam karna sifat dan kepribadian anak seperti malas, suit ditegur, cengeng hanya saja hal itu tergantung pada guru yang menanganinya serta saling menjaga hubungan komunikasi dengan orangtua.²⁶

Menurut bapak Mahpiansyah, S.Pd.I., yang mengajar selama 12 tahun di MI Darut Taqwa bahwa menanamkan nilai moral haruslah dengan keyakinan karna dengan adanya keyakinan maka akan ada sebab dan akibat baik buruknya yang diterima. Hal ini dilakuka dengan memberikan gambaran bagi yang sudah melakukannya dan akan mendapatkan kebaikan untuk hal baik yang dilakukan. Yang dilakukan disekolah dengan adanya membaca surah-surah pendek atau membaca jus 30 secara bersamaan untuk kelas 3 agar percaya kepada Allah Swt., dan sebagai guru selalu menginfokan kepada orangtua tentang kegiatan ataupun tugas anak melalui *chat whatsapp*.²⁷

Menurut ibu Risda Erliani, S.Pd., berpengalaman mengajar selama 1 tahun di MI Darut Taqwa. Langkah yang dilakukan untuk menanamkan nilai moral pada anak dengan pembiasaan dan motivasi kepada anak sedini mungkin. Dengan menggunakan metode pembiasaan serta salah satu faktor penghambat penanaman moral pada anak adanya pengaruh dari lingkungan sosial (lingkungan rumah dan masyarakat) dan kurangnya dukungan dari orangtua peserta didik

²⁶ Wawancara dengan ibu Meliana Lisnawati, S.Pd., pada Selasa, 1 Februari 2022

²⁷ Wawancara dengan bapak Mahpiansyah, S.Pd. I., pada Selasa, 1 Februari 2022

sehingga hal yang dilakukan ibu Risda Erliani, S.Pd., untuk mengatasinya adalah dengan tetap memberikan pemahaman, motivasi dan stimulus secara berkelanjutan. Di sekolah anak diajarkan untuk sopan santun, taat beragama, bertanggung jawab, kasih sayang, peduli sesama dan lain-lain. Untuk komunikasi kurang karena orangtua yang sibuk dan kurang memahami tentang informasi yang disampaikan oleh sekolah.²⁸

Menurut bapak Islamy Nada Firmansyah, S.Pd., selama 7 tahun mengajar di MI Darut Taqwa., langkah awal yang dilakukan adalah disiplin dengan upaya percaya diri, disiplin jujur dan bertanggung jawab. Serta menggunakan metode moral *feeling* (sumber energi dari diri untuk bertindak), sehingga untuk faktor penghambat menanamkan nilai moral menurut bapak Islamy Nada Firmansyah, S.Pd., adalah faktor lingkungan dan terbiasanya waktu dengan anak sehingga hal yang harus dilakukan adalah mengatur waktu agar lebih bisa bersama anak. Di sekolah banyak menyediakan sarana dan prasarana untuk penanaman nilai moral misalnya lapangan untuk berolahraga dan sholat berjamaah. Untuk fenomena anak yang bandel dan susah ditegur dan untuk komunikasi lancar seperti memberitahukan orangtua kalau ada PR anak agar orangtua bisa untuk mendampingi anak mereka.²⁹

Menurut ibu Namira, S.Pd., dengan pengalaman mengajar selama 2 tahun di MI Darut Taqwa dengan langkah awal memberikan contoh dengan upaya memberikan contoh yang baik, menasehati dengan bahasa yang baik dengan metode secara langsung, sebagai penghambatnya adalah lingkungan sekitar anak

²⁸Wawancara dengan ibu Risda Erliani, S.Pd., pada Rabu, 2 Februari 2022

²⁹Wawancara dengan bapak Islamy Nada Firmansyah, S.Pd., pada Rabu, 2 Februari 2022

yang kurang baik sehingga ibu Namira, S.Pd., sebagai guru memberikan contoh perilaku yang baik dengan kegiatan yang ada disekolah misalnya menjaga kebersihan lingkungan setelah olahraga. Dan fenomena yang terlihat adalah anak yang sulit diatur serta komunikasi yang kurang dari orangtua.³⁰

Menurut ibu Miftahul Jannah, S.Pd., selama 4 tahun di MI Darut Taqwa dengan langkah awal pembiasaan serta upaya apresiasi dan pengetahuan berkelanjutan mengenai kesadaran moral itu sendiri, menggunakan metode contoh langsung dan sanksi yang terlihat secara langsung. Faktor penghambat menegmbangkan nilai moral ini ada pada kami yang masih banyak Khilaf (tercontohkan yang tidak baik) sehingga selalu mengingat dan meawasi diri bahwa kita sebagai contoh. Kegiatan yang dilakukan anak disekolah mengaji atau bertadaru bersama setiap pagi membaca doa sebelum dan sesudah belajar, tanggung jawab dan lainnya. Untuk fenomena yang terlihat banyak karna anak yang berbeda-beda dan latar belakang yang berbeda sehingga diperlukannya komunikasi yang baik dengan orangtua terutama PR.³¹

Menurut ibu Norainah, S.Pd.I., dengan pengalan mengajar kurang lebih 15 tahun di MI Darut Taqwa dengan tahapan awal sebagai proses serta metode dan upaya memberikan pembiasaan kepada anak untuk melakukanyang baik, memberikan contoh langsung kepada anak, selalu memberikan motivasi dan stimulus serta apresiasi pada anak. Penghambat pengembangan moral adalah lingkungan yang kurang baik, terbatasnya waktu orangtua dan anaknya, kurangnya contoh yang baik dari keluarga sehingga sebagai guru harus ada

³⁰Wawancara dengan ibu Namira, S.Pd., pada Rabu, 2 Februari 2022

³¹Wawancara dengan ibu Miftahul Jannah, S.Pd., pada Rabu, 2 Februari 2022

menjalinkerjasama dan komunikasi yang baik dengan anak itu sendiri dan orangtuanya. Dari sekolah banyak kegiatan yang diberikan pada anak ada yang berupa sendiri dan kelompok serta sifat anak dan kepribadiannya yang berbeda membuat semua itu fenomena guru menghadapi murid.³²

Menurut bapak Sukma Wardana, S.Pd., dengan masa lama mengajar 2 tahun di MI Darut Taqwa untuk langkah awal mendampingi dengan upaya memberikan bimbingan pendidikan moral menggunakan metode pemberian hukuman dan pujian sebagai penghambat penanamnya adalah sifat anak yang malas dan hanya ingin kemaunnya sehingga harus di berikan pendidikan secara berkala dengan sarana yang ada disekolah dan menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua karna sifat anak yang berbeda.³³

Menurut bapak Muhammad Sholihin, S.Pd., yang berpengalaman mengajar 3 tahun di MI Darut Taqwa menggunakan langkah awal sebagai pendidikan karakter dengan upaya memberikan teladan dan pembiasaan yang baik, belajar untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan anak. Di sekolah anak di ajarkan tentang disiplin, tanggung jawab, saling mengasihi, keyakinan, menghormati dengan kegiatan yang ada seperti bertadarus pelajaran tambahan dan lain sebagainya. Sebagai penghambat perkembangan ini adalah faktor lingkungan, keluarga dan *gadget* dengan solusimengarahkan atau mengajarkan anak kepada kegiatan yang positif. Untuk hubungan kurang ada respon dari orangtua dan anak yang malas dan kepribadian anak yang berbeda.³⁴

Dan menurut ibu Robi'ah, S.Pd., dengan masa lama mengajar 10 tahun di

³²Wawancara dengan ibu Norainah, S.Pd.I., pada Kamis, 3 Februari 2022

³³Wawancara dengan bapak Sukma Wardana, S.Pd., pada Kamis, 3 Februari 2022

³⁴Wawancara dengan bapak Muhammad Sholihin, S.Pd., pada Kamis, 3 Februari 2022

MI Darut Taqwa dengan langkah awal pendidikan moral kognitif dengan upaya bimbingan berskala menggunakan metode pemberian hadiah dan hukuman, sebagai penghambat perkembangan moral adalah faktor pribadi anak seperti kebiasaan sehingga harus diberikan bimbingan dengan berskala contohnya yang ada di sekolah meadakan setiap pagi bertadarus/ mengaji secara bersama di dalam kelas, gotong royong membersihkan kelas atau lingkungan sekolah, adanya sholat duhur berjamaah. Untuk fenomena banyak karna sifat anak yang berbeda-beda ada yang malas, ada yang susah diatur, ada yang meuji kesabaran itu semua ada pada anak hanya saja tergantung guru menghadapi.³⁵

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Berdasarkan penyajian data diatas yang berkenaan dengan Peran Orangtua dan Guru dalam Menanamkan nilai-nilai Moral anak di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Peneliti memberikan analisis data dengan cara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang mudah untuk dipahami dan sesuai dengan keinginan peneliti, penyajiannya berdasarkan pokok permasalahan agar analisis datanya terarah

Berdasarkan dari penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diperoleh gambaran Peran Orangtua dan Guru dalam Menanamkan nilai-nilai Moral anak di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan yaitu sebagai

³⁵Wawancara dengan ibu Robi'ah, S.Pd., pada Kamis, 3 Februari 2022

berikut:

1. Peran Orangtua dalam Menanamkan nilai-nilai Moral Anak di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa begitu pentingnya orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral anak apa lagi untuk usia (kelas 2 dan 3), karna orangtua sebagai gambaran anak yang menirukan tentang apa yang mereka lihat tanpa berpikir panjang. Mengingat orangtua sebagai: Guru pertama dan Sumber kehidupan dan kebahagiaan³⁶

Seerti halnya yang terjadi pada ibu yang meartikan moral sebagai tingkah laku dengan memberikan keteladanan berupa latihan, arahan, bimbingan secara berskala agar memberikan rasa tanggung jawab kepada anak dan tidak ketergantungan kepada orangtua, hal ini dilakukan berbeda tergantung pada usia. Hal ini dibenarkan denan tiori pendidikan moral yang bersifat karakter dan nilai.³⁷ Sebagai penghambat merupakan lingkungan sekitar sara mengatasi diberikan bentuk imbalan dan hukuman. Serta upaya yang dilakukan oleh orangtua hampir semuanya terpusat pada:

1. Latihan hidup tertib dan teratur,
2. Menanamkan sikap tenggang rasa dan toleransi,
3. Merangsang sikap berani, bangga dan bersyukur, bertanggung jawab,
4. Latihan pengendalian emosi dan,

³⁶Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 13-99.

³⁷R. Andi Ahmad Gunadi, *Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini di Sekolah Raudatul Athfal Habibillah*, (Jakarta: Bulan Perss, 2003), h. 86-87.

5. Melatih anak untuk dapat menjaga diri sendiri.³⁸

Dengan metode yang digunakan berorientasi pada perkembangan anak, kebutuhan, dilakukan berulang-ulang dan menggunakan teknologi. Jadi hal tersebut di benarkan karna anak akan berperilaku baik tergantung pada orangtuanya sehingga orangtua memiliki peran penting pada usia perkembangan zaman berikutnya dimana saat dunia di masa covid 19 anak banyak berinteraksi pada dunia mereka sehingga orangtua harus berperan lebih aktif dengan perkembangan saat ini karna masa ini anak jarang untuk di sekolah dan keseharian orangtua yang sibuk dengan urusan lain membuat moral anak itu terlihat jelas merosotnya dari yang anak malas belajar, kurang sopan santun, berkata kasar bahkan kurangnya kepedulian mereka terhadap lingkungan, bahkan terkadang anak kurang bertanggung jawab dengan tugas yang harus dilakukannya.

Tetapi disini sebagian dari orangtua anak di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat hal tersebut walaupun banyak hal yang digunakan mulai dari mendisplinkan anak untuk belajar tepat waktu contohnya membuat mereka jadwal belajar yang sesuai dengan anak, menasehati anak apabila mereka melakukan kesalahan, memberikan hadiah ataupun hukuman untuk anak yang berbuat baik maupun buruk agar anak dapat lebih memahami tentang sesuatu, dan ini pun dilakukan secara bertahap agar anak terbiasa dengan sendirinya berperilaku moral yang baik. Menggunakan metode atau strategi orangtua lakukan seperti menghukum anak dengan hal-hal yang mereka takuti seperti mengambil hp mereka memotong uang jajan, memberikan pujian atau kata kata manis untuk

³⁸Mappanganro, *Implementasi Pendidikan Islam di Sekolah*, (Pandang: Berkah Utama, 1996), 30.

anak apabila berperilaku nurut dengan moral.

Hal ini dilakukan sebagai faktor pendukung dan penghambat bagi orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral anak, sebab seringkali yang menjadikan penghambat mereka adalah waktu orangtua yang terlalu sibuk bekerja diluar maupun orangtua yang bekerja dirumah yang membuat anak mendapatkan nilai moral dari luar ataupun hp mereka dan sering kali membuat anak lupa akan tanggung jawab yang harus dilakukannya hal ini tidak jarang untuk di temui selama dilapangan karna nilai anak-anak banyak yang merosot akibat kecanduan hp. Akibat yang ditimbulkan sangatlah bayak apalagi untuk anak usia kela II dan III mereka belum dapat memikirkan tentang manfaat baik dan buruknya hp itu untuk mereka yang mereka tau hp untuk melihat video yang ada disana seperti *You Tobe, Tik Tok, Snak Video, game* serta lain-lain.

2. Peran Guru dalam Menanamkan nilai-nilai Moral anak di MI Darut

Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Guru sebagai orangtua kedua untuk anak dilingkungan sekolah guru memiliki perana sangat penting sebagai pelengkap karna tidak hanya dirumah yang penting guru juga penting sebab sering kali anak yang kurang pengawasan orangtua akan lebih mencari perhatian dengan guru disekolah selain itu guru memiliki memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu seorang anak dimana guru sebagai:

- a. Fasilitator
- b. Pembimbing
- c. Penyedia lingkungan

- d. Komunikator
- e. Model
- f. Evaluator
- g. Innovator
- h. Motivator
- i. Agen kognitif

Semua itu ada pada diri seorang guru sehingga guru di MI Darut Taqwa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Seperti yang dilakukan ibu Arbayah, S.Pd., yang mengajar selama 34 tahun, yang memberikan semua perkembangan dengan berbagaimacam cara yang diperluka oleh anak sebagai guru. Sehingga terciptanya kualitas moral yang baik untuk anak-anak. Disekolah mengajarkan anak tentang peduli lingkungan, sopan santun, tata krama berbicara dan belajar. Ada anak yang bermasalah juga di nasehati secara baik dan di bimbing secara khusus di luar jam sekolah seperti memberikan nasehat mengajarkan bagaimana untuk berbuat baik dan memberikan mereka hukuman yang sesuai dengan hal apa yang mereka lakukan seperti anak yang bertengkar dengan temanya di beri hukuman berdiri di depan tiang bendera atau membersihkan wc bersama agar terjaganya sifat kekeluargaan di dalam lingkungan sekolah untuk anak yang tidak mengerjakan tugas rumah sesuai dengan waktu yang di tentukan akan di berikan sanksi berupa dengda ataupun hukuman berdiri di samping meja guru sambil mereka mengerjakannya sampai selesai.

Selain itu adapun kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan membuat anak agar dapat lebih bertanggung jawab tentang apa yang mereka

kerjakan dengan sendiri ataupun berkelompok seperti menjaga kebersihan kelas, sholat berjamaah, mengaji bersama, setiap hari jumat setelah senam pagi gotong royong membersihkan lingkungan sekolah. Memberikan hadiah kepada kelas yang menjaga kebersihan kelasnya.

Adapun hal-hal yang dilakukan oleh guru di sekolah untuk mejalin hubungan baik dengan orangtua mengenai anak-anak disekolah selain memberikan pemberitahuan kepada orangtua mengenai tugas-tugas anak disekolah, guru mengadakan pertemuan dengan orangtua dilingkungan sekolah untuk membahas berbagai macam hal yang menjadi permasalahan anak disekolahan, selain itu adapun guru terkadang meadakan sebuah kegiatan dimana orangtua akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut seperti bakti amal, membuat bubu asura, dan masih banyak lagi kegiatan yang di adakan oleh pihak sekolah untuk orangtua agar komunikasi selalu baik, walaupun terkadang guru memiliki berbagai macam hambatan untuk menjelaskan kepada orangtua ada karna orangtua terlalu sibuk bahkan ada yang orangtua acuh terhadap sekolah serta orangtua yang kurang pemahamnya tentang apa yang di jelaskan kepada guru sehingga menjadi penghambat komunikasi antara guru dan orangtua.